

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh etika uang, ketidakpercayaan kepada fiskus, *self assesment* dengan reigusitas intrinsik dan ekstrinsik sebagai pemoderasi etika uang. Penelitian ini dilaksanakan di KPP Pratama Klaten dengan responden Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) yang terdaftar di KPP Pratama Klaten. Sampel data yang digunakan sebanyak 88 kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* dan pengolahan data menggunakan SPSS 15.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan etika uang berpengaruh positif terhadap *tax evasion*, diterima (nilai sig 0.041 < 0.05).
2. Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan ketidakpercayaan fiskus berpengaruh positif terhadap *tax evasion*, ditolak (nilai sig 0.009 < 0.05 arah koefisien negatif). Hasil penelitian menunjukkan ketidakpercayaan fiskus berpengaruh negatif terhadap *tax evasion*.
3. Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan *self assesment* berpengaruh positif terhadap *tax evasion*, terdukung (nilai sig 0.000 < 0.05)

4. Hipotesis keempat (H4a) yang menyatakan, religiusitas intrinsik memoderasi hubungan etika uang dan *tax evasion*, diterima (nilai sig 0.019 < 0.05).
5. Hipotesis keempat (H4b) yang menyatakan, religiusitas ekstrinsik memoderasi hubungan etika uang dan *tax evasion*, ditolak (nilai sig 0.239 > 0.05). Hasil menunjukkan bahwa religiusitas ekstrinsik tidak berhasil memoderasi hubungan antara etika uang dan *tax evasion*.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki berbagai implikasi, diantaranya, memberikan kontribusi bagi para akademisi maupun pada peneliti berupa wawasan mengenai etika uang, self assessment, ketidakpercayaan fiskus, dan *tax evasion*. Penelitian ini juga berkontribusi untuk para praktisi perpajakan, baik Wajib Pajak, fiskus maupun pemerintah pembuat undang-undang perpajakan yaitu memberikan salah satu masukan untuk menyelenggarakan pemerintahan yang jujur dan adil. Pemerintah yang jujur dan adil diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga masyarakat sadar akan pentingnya membayar pajak. Pemerintah dapat membuat kebijakan yang tepat dan berperilaku baik (tidak korupsi), sehingga Wajib pajak tidak akan merasa rugi dalam membayar kewajiban perpajakannya.

Penelitian ini juga memberi masukan untuk Wajib Pajak untuk melakukan kewajiban pajaknya dengan jujur dan bertanggung jawab dan lebih aktif bertanya atau mengikuti pelatihan mengenai pajak karena *tax evasion* yang dilakukan juga

dapat disebabkan karena perbedaan tingkat pemahaman antara Wajib Pajak dan fiskus. Seseorang dengan tingkat pengetahuan pajak rendah kemudian melakukan kewajiban pajaknya secara mandiri (*self assessment*) akan berisiko menimbulkan kelalaian. Oleh karenanya, sistem ini berjalan baik bila didukung dengan pengetahuan perpajakan dan juga antusias dari Wajib Pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa moral dan agama dari segi intrinsik memiliki peran penting dalam mengontrol perilaku individu, karena individu yang beragama secara intrinsik cenderung melakukan perbuatan dengan mempertimbangkan dampak baik buruknya. Oleh karenanya, penelitian ini memberi masukan kepada setiap individu untuk lebih memperdalam ilmu agama untuk menjadi pengontrol diri agar terhindar dari perbuatan-perbuatan tercela.

### C. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian, sampel penelitian dan menambah jangkauan wilayah yang lebih luas agar dapat penelitian dapat digeneralisasi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai subjek penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menambah Wajib Pajak Badan sebagai subjek penelitian.

3. Menggunakan metode penelitian lainnya seperti metode eksperimen, atau menggunakan analisis regresi moderasi lainnya.

#### D. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Lingkup penelitian hanya pada satu wilayah dengan populasi yang hanya pada Wajib Pajak Orang pribadi di KPP Pratama Klaten sehingga tidak dapat digeneralisasi.
2. Jumlah sampel yang sedikit. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu penelitian dan sulitnya mencari responden, karena beberapa WP enggan untuk dijadikan responden dengan berbagai alasan.
3. Besar koefisien determinasi penelitian ini sebesar 23,1% (persamaan 1), 11,1%(persamaan 2), dan 0.88% (persamaan 3). Besar koefisien tersebut masih tergolong kecil sehingga peneliti selanjutnya diharapkan memperbaiki model penelitian atau menambah variabel penelitian yang relevan.